

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian adalah cara penemuan kebenaran atau pemecahan masalah yang dilakukan secara ilmiah. Sedangkan metode merupakan salah satu syarat ilmu. usaha mencapai kebenaran ilmu dilakukan menggunakan metode tertentu hingga sampai pada pemecahan masalah.¹ Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu sebagai pemecahan masalah.²

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif yakni penelitian yang penekanannya pada pengujian teori melalui pengukuran variabel dengan angka dan melakukan analisis data secara statistik.³ Menurut Sugiyono, disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁴

Penelitian ini merupakan suatu proses untuk menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat bantu keterangan yang ingin diketahui dari hasil angket dan tes yang dijawab oleh responden yaitu peserta didik MTs Nurul Huda Dempet.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan *True-Experimental Design* dengan *Posttest-Only Control Design*. Pada desain ini, terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Kelompok pertama diberi perlakuan dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut *kelompok eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi

¹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 163-164.

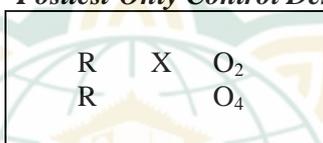
² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 3.

³ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PR RajaGrafito (Jakarta: Persada, 2015), 11.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta (Bandung: 2015), 13.

perlakuan disebut *kelompok kontrol*. Pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) adalah (O_1 : O_2). Dalam penelitian yang sesungguhnya, pengaruh *treatment* dianalisis dengan uji beda, pakai korelasi misalnya. Kalau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.⁵ Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Posttest-Only Control Design



Keterangan:

- R : kelompok eksperimen dan kontrol
 O_2 : nilai post test kelompok eksperimen.
 O_4 : nilai post test kelompok kontrol.
 X : perlakuan (*treatment*) yang dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek dan subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.⁷

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)* (Bandung:Alfabeta, 2015), 112.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research And Development*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 135.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 117.

Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti menunjukkan populasi dalam arti jumlah atau kuantitas. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A ada 25 siswa, VIII B ada 25 siswa MTs Nurul Huda Dempet tahun pelajaran 2019/2020.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸ Adapun teknik sampling yang digunakan penulis adalah teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *sampling purposive*. *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini teknik yang dipilih adalah *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini dipilih karena dalam penelitian eksperimen membutuhkan pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁹

penulis menetapkan dua kelas yang diambil sebagai sampel yaitu kelas VIII A sebagai kelompok eksperimen sebanyak 25 siswa dan kelas VIII B sebagai kelompok kontrol sebanyak 25 siswa. Pengambilan sampel pada kedua kelas ini berdasarkan rekomendasi dari guru Aqidah akhlak yang didasarkan pada kemampuan yang dimiliki kedua kelas tersebut yaitu sama-sama memiliki kemampuan yang sedang bila dilihat dari rata-rata nilai ulangan harian pada kedua kelas.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)* (Bandung:Alfabeta, 2015), 118.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)* (Bandung:Alfabeta, 2015), 122-124.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi obyek penelitian.¹⁰ Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹

Variabel penelitian adalah sebuah atribut atau nilai atau sifat dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹² Dalam Penelitian ini penulis menetapkan variabel yang perlu dikaji yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel *independent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (variabel terikat).¹³ Penulis menjadikan variabel *independent* sebagai variabel X yaitu metode card sort. Indikator dalam variabel X (variabel bebas) adalah

- a. Media potongan kartu
- b. Meningkatkan ingatan dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari
- c. Terwujudnya kerjasama antar sesama siswa dalam bentuk kerjaketompok
- d. Melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel *dependent* adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain.¹⁴ Variabel ini sering disebut dengan variabel bebas, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang

¹⁰ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 6.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 60.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 61.

¹³ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 8.

¹⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 134.

menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent. Dalam penelitian ini penulis menjadikan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat yang diberikan simbol (Y). Adapun indikatornya adalah hasil belajar siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Dempet Demak tahun pelajaran 2019/2020.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.¹⁵ Peneliti memandang perlu untuk memberikan definisi secara nominal terlebih dahulu mengenai istilah-istilah yang dipakai dalam judul penelitian ini. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kesalah pahaman dalam membaca, memahami, dan mempelajari penelitian ini. Adapun beberapa istilah yang perlu peneliti jelaskan yaitu :

1. Metode Card Sort

Metode card sort salah satu cirinya yaitu pendidik lebih banyak bertindak sebagai motivator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti peserta didik setelah presentasi selesai. Sehingga materi yang telah dipelajari benar-benar difahami dan dimengerti oleh peserta didik. Ciri khas dari pembelajaran aktif metode card sort ini adalah peserta didik mencari bahan sendiri atau materi yang sesuai dengan kategori kelompok yang diperolehnya dan peserta didik mengelompok sesuai kartu sortir yang diperolehnya.

Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan didalam proses pembelajaran untuk melakukan model pembelajaran card sort yaitu :

- 1) beri tiap siswa kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau beberapa kategori.
- 2) perintahkan siswa untuk berkeliling ruangan dan mencari siswa lain yang kartunya cocok dengan kategori yang sama.

¹⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 74.

- 3) perintahkan para siswa yang kartunya memiliki kategori sama untuk menawarkan diri kepada siswa lain.
 - 4) ketika tiap kategori ditawarkan, kemukakan poin-poin pengajaran yang penting.
2. Hasil belajar

Belajar merupakan proses perubahan pada diri siswa baik perubahan perilaku maupun pengetahuan menuju ke arah yang lebih baik. Proses pembelajaran harus tercipta komunikasi yang intensif antara guru dan peserta didik sehingga guru akan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Proses kegiatan pembelajaran dikatakan bermutu tinggi apabila pengkoordinasian dan penyerasian dilakukan secara optimal sehingga dapat mendorong sikap percaya diri dan mampu memberdayakan siswa.¹⁶

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Dalam penelitian ini penulis ingin memfokuskan untuk meneliti hasil belajar siswa pada ranah kognitif.

3. Pengaruh metode pembelajaran dengan hasil belajar

Penggunaan metode pembelajaran yang baik akan mengakibatkan hasil belajar yang baik, guru merupakan seseorang yang sangat berpengaruh dengan siswa, kualitas guru dikelas dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru yang dapat memotivasi peserta didik akan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal penting yang mempengaruhi penelitian, karena kualitas pengumpulan data berhubungan dengan ketetapan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan yang paling penting dalam kegiatan penelitian. Menurut sugiyono penelitian dapat dilakukan

¹⁶ Binti Maunah, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), 161

dengan berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara.¹⁷ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data Tes dan Non Tes yang terdiri dari observasi, dan dokumentasi.

1. Teknik pengumpulan data dengan Tes

Menurut pendapat Anastari yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa tes merupakan sebuah pengukuran yang obyektif dan terstandar.¹⁸ Salah satu Tes yang digunakan adalah tes formatif, Penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang telah di ajarkan. Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa apakah dengan penggunaan Metode *card sort* pada mata pelajaran Aqidah Ahklak lebih baik dari sebelum menggunakan Metode *card sort*. Tes hasil belajar dalam penelitian ini yaitu dengan post-test. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda.

2. Teknik pengumpulan data Non Tes

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data di sekolah dan identitas antara lain nama siswa, nomor induk siswa dan daftar nilai siswa dengan melihat dokumen yang ada di dalam sekolah. Dokumentasi juga digunakan untuk pengambilan foto dan video dalam pelaksanaan penelitian sesuai dengan kebutuhan. Dokumentasi digunakan peneliti pada awal identifikasi masalah yaitu dokumen berupa nilai hasil belajar siswa serta digunakan saat proses penelitian berlangsung dokumen yang dihasilkan bukti foto dan hasil nilai siswa saat *post-test*.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 193.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research And Development*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 208.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹⁹ Titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkannya penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen.²⁰

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII dengan materi “Iman kepada kitab-kitab Allah”.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Y

Variabel Y	Aspek	Indikator	No. Soal
Hasil Belajar	Kognitif	1. Pengertian iman kepada kitab Allah	1,2,3,5,19
		2. Menunjukkan peredaan kitab dan suhuf	4, 12
		3. Menyebutkan nama-nama Nabi yang menerima kitab-kitab	7,8,9,10,11,18,20
		4. Menyebutkan bukti/dalil adanya kebenaran adanya kitab-kitab Allah SWT melalui dalil naqli.	6, 17, 13
		5. Menyebutkan fungsi dan hikmah dari beriman kepada kitab Allah	14, 15, 16,

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 148.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 149.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel X

Variabel	Indikator	Sub indikator	No. Butir pertanyaan
Kesiapan	Siswa dan guru	Kesiapan sebelum proses pembelajaran	1,2,3
Proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Card Sort</i>	Penggunaan metode <i>Card Sort</i>	Pelaksanaan	4,5,6,7
	Aktifitas siswa	1. Kesungguhan dalam belajar	8,9
		2. Keberanian siswa untuk tampil presentasi	10
		3. Kedisiplinan	11
Efektifitas penggunaan metode <i>Card Sort</i>	1. Mengungkap daya ingat	12,13	
	2. Proses pemahaman materi	14,15	
	3. Pengelolaan interaksi belajar mengajar	16	
Hasil proses penggunaan metode <i>Card Sort</i>	Sikap siswa terhadap proses pembelajaran	1. Motivasi siswa dalam penggunaan metode card sort dalam pembelajaran	17,18
		2. Pemahaman materi siswa dalam pembelajaran	19,20

H. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang reliable berarti instrument bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen yang valid dan reliable tentukan menghasilkan data yang valid dan reliable.²¹ Dengan demikian uji instrument memiliki kedudukan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian.

²¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hal. 348.

Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu *variable* dan reabilitas.

1. Uji Validitas Data

Uji validitas adalah pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diteliti.²² Jadi, uji validitas merupakan suatu alat ukur dalam menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian. Untuk melihat tingkat validitas suatu tes dalam penelitian ini, maka instrumen tes diujikan dengan dua cara:

a. Pengujian validitas isi (*content validity*)

Untuk instrumen yang berbentuk tes, maka pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi instrumen terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (*item*) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.²³

Validitas isi hanya dapat ditentukan berdasarkan *judgement* para ahli. Sehingga dalam penelitian ini, pengujian validitas isi dilakukan oleh tim *judgement experts* yang terdiri dari dosen ahli yaitu Zaenal arifin, M.Si dan seorang guru yaitu Dr. Muhammad sebagai guru Aqidah akhlak MTs. Tim *judgement experts* tersebut dimintai pendapatnya untuk mengecek kesesuaian antara soal dengan konsep, kesesuaian soal dengan indikator serta aspek penyajian soal. Setelah *judgement experts* melakukan pengecekan instrumen, maka selanjutnya *judgement experts* memberikan penilaian terhadap setiap butir soal dengan skala penilaian berupa skala dengan

²² Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS* (Kudus:Media Ilmu Press, 2008), 13.

²³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 353.

rentang nilai 1-5, kemudian penulis melakukan perhitungan validitas isi menggunakan indeks V dari Aiken, yaitu :²⁴

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan :

V = indeks validitas dari Aiken

S = selisih antara skor yang ditetapkan penilai dan skor terendah dalam kategori penyekoran

S = r - lo

$\sum s$ = s1 + s2 + dst

Lo = angka penilaian validitas yang terendah (misalnya 1)

n = Jumlah seluruh penilai

c = angka penilaian validitas tertinggi (misalnya 5)

r = angka yang diberikan oleh penilai

Kriteria yang digunakan untuk menginterpretasi nilai validitas isi yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka digunakan pengklarifikasian validitas yang ditunjukkan berikut ini:

0,80 < V ≤ 1,00 : Sangat relevan

0,60 < V ≤ 0,80 : Relevan

0,40 < V ≤ 0,60 : Cukup

0,20 < V ≤ 0,40 : Tidak Relevan

0,00 < V ≤ 0,20 : Sangat Tidak Relevan

Berikut ini akan disajikan hasil rekapitulasi validitas isi berdasarkan hasil judgement ahli.

Berdasarkan penilaian ahli untuk variabel hasil belajar menunjukkan soal dengan kriteria “sangat relevan” ada 9 soal, dengan kriteria “relevan” ada 7 soal, soal dengan kriteria “cukup” ada 3 soal. Soal dengan kriteria “sangat tidak relevan ada 1 soal.

²⁴ Saifuddin Azwar, *Validitas dan reliabilitas*, Ed.4, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013. Dalam Badrun Kartowagiran, “*Optimalisasi Uji Tingkat Kompetensi di SMK Untuk Meningkatkan Soft Skill Lulusan*” Laporan Penelitian, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, hlm. 9. Tersedia di <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/prof-dr-badrun-kartowagiran-mpd/optimalisasi-uji-tingkat-kompetensi-di-smk-untuk-meningkatkan-soft-skill-lulusan.pdf> di unduh pada tanggal 10 Februari 2019, pukul 12.00 wib.

b. Pengujian validitas empiris

Setelah dilakukan pengujian validitas isi oleh tim ahli, maka instrumen tersebut di uji cobakan kepada siswa kelas IX di MTs Nurul Huda Dempet Demak dengan jumlah sampel uji coba 30 orang. Setelah di dapatkan hasil uji coba, langkah berikutnya yaitu pengujian validitas butir soal yang dilakukan dengan bantuan SPSS *Statistics* 17.0

Dasar mengambil keputusan yaitu jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total sehingga dinyatakan valid, namun jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total sehingga dinyatakan tidak valid. Nilai koefisien korelasi Pearson ($r \text{ tabel}$) diambil dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 dan n merupakan banyaknya data yang sesuai dimana $n = 30$ jadi $r \text{ tabel} = 0,361$.

Berikut ini akan disajikan hasil rekapitulasi validitas butir soal pilihan ganda berdasarkan hasil uji coba instrumen pada tabel 3.3.

Tabel 3.3.
Hasil Validitas Soal Pilihan Ganda

No.	r Hitung	r Tabel N= 30	Kriteria	Keputusan
1.	0,450	0,361	Valid	Digunakan
2.	0,454	0,361	Valid	Digunakan
3.	0,450	0,361	Valid	Digunakan
4.	0,485	0,361	Valid	Digunakan
5.	0,398	0,361	Valid	Digunakan
6.	0,372	0,361	Valid	Digunakan
7.	0,450	0,361	Valid	Digunakan
8.	0,574	0,361	Valid	Digunakan
9.	0,418	0,361	Valid	Digunakan
10.	0,385	0,361	Valid	Digunakan
11.	0,450	0,361	Valid	Digunakan
12.	0,380	0,361	Valid	Digunakan
13.	0,398	0,361	Valid	Digunakan
14.	0,554	0,361	Valid	Digunakan

15.	0,571	0,361	Valid	Digunakan
16.	0,400	0,361	Valid	Digunakan
17.	0,474	0,361	Valid	Digunakan
18.	0,400	0,361	Valid	Digunakan
19.	0,385	0,361	Valid	Digunakan
20.	0,574	0,361	Valid	Digunakan

2. Uji Reliabilitas Data

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.²⁵ Dalam uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu koesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu-kewaktu.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang. Disini seseorang akan diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan dilihat apakah ia tetap konsisten degan jawabannya.
- b. *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.²⁶

Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dilakukandengan tes retest, equivalen, dan gabungan menganalisis konsistensibutir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu.²⁷ Penelitian ini menggunakan analisis reliabilitas dengan internal consistensi, yaitudilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian dianalisisdengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi

²⁵ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, hal. 173.

²⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hal. 171.

²⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hal. 354.

reliabilitas instrument. Pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan rumus alfa cronbach.²⁸

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha > 0,60. Dan sebaliknya jika Cronbach Alpha diketemukan angka koefisien lebih kecil (<0,60), maka dikatakan tidak reliabel.²⁹

Tabel 3.4

Reliabilitas variabel Y (metode Card Sort)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	20

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,790 lebih besar dari 0,6 hasil tersebut mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen variabel *metode Card Sort* mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi.

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model distribusi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.³⁰

Untuk menguji normalitas data dalam populasi berdasarkan olah data SPSS dalam table *test of normality*

²⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hal. 359.

²⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hal. 171.

³⁰ Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, 66.

“Kolmogorov-Smirnov dan shapiro wilk” dengan kriteria sebagai berikut :³¹

- a. Jika angka signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b. Jika angka signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Linieritas Data

Dalam pengujian linieritas data dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu : dengan Uji Linieritas Data dengan Scatter Plot.

Linieritas adalah keadaan di mana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan scatter plot (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena itu, scatter plot hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut :³²

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

3. Uji Homogenitas

Pengujian terhadap penyebaran terhadap nilai yang dianalisis jika peneliti ingin menggeneralisasi hasil penelitian harus terlebih dahulu yakin bahwa kelompok-kelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang sama. Uji homogenitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup (data kategori) mempunyai varians yang sama diantara anggota grup tersebut. Jika varians sama maka hal ini disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda hal ini disebut heterosdastisitas.

- a. Menentukan hipotesis:

- 1) H_0 : Kedua varians adalah identik

³¹ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2007), 118

³² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hal. 197.

- 2) H_a : kedua varians adalah tidak identik
- b. Kriteria pengujian :
 - 1) Jika probabilitas data (SIG) $> 0,05$ maka H_0 diterima
 - 2) Jika probabilitas data (SIG) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.³³

J. Analisis Data

Menganalisis data tentang pengaruh metode *Card Sort* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Huda Dempet Demak, peneliti menggunakan analisis data kuantitatif atau data analisis statistik.

Data yang terkumpul sebagai jawaban yang diberikan responden terhadap beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan dalam daftar angket adalah data yang bersifat kuantitatif, yaitu data yang bukan terbentuk angka. Berdasarkan alternatif jawaban yang diberikan responden, peneliti menggunakan teknik pengkodean. Penggunaan kode ini peneliti dasarkan bahwa dalam pemrosesan dan penganalisaan data selanjutnya digunakan statistik sebagai model perhitungannya.

Pengolahan data sebagai langkah statistik terhadap data yang sudah terkumpul, maka peneliti melakukan analisis melalui tiga tahapan, yaitu:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan yaitu jenis analisis yang dilakukan pada tahap pertama kali dengan memasukkan pengolahan data angket ke dalam distribusi frekuensi. *Scoring* yaitu pemberian skor pada item-item yang perlu diberi. Adapun standar *scoring* yang peneliti buat adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban a dengan skor nilai 4
- 2) Untuk alternatif jawaban b dengan skor nilai 3
- 3) Untuk alternatif jawaban c dengan skor nilai 2, dan
- 4) Untuk alternatif jawaban d dengan skor nilai 1

Dari tabel distribusi frekuensi tersebut dapat dicari nilai rata-rata (*mean*) tiap-tiap variabel, rentang data

³³ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, 192.

(range), dan interval nilai (i) sehingga variabel dapat diinterpretasikan.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisis ini, peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut melalui tabel frekuensi yang ada dalam analisis pendahuluan. Untuk selanjutnya dicari korelasi antara variabel X dan Y setelah itu diuji dengan regresi linier sederhana, dengan langkah sebagai berikut :

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.
- b. Mencari korelasi X dan Y menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y
- X : Variabel X yakni teknik *Know-Want-Learned-How*(KWLH)
- Y : Variabel Y yakni keaktifan belajar
- N : Jumlah sampel yang diteliti.³⁴

- c. Menyusun persamaan regresi linier sederhana dengan menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum Y)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

- Y = Variabel terikat/dependen
- a = Kostanta / nilai tetap
- b = Koefesien regresi
- X = Variabel bebas / independen.³⁵

³⁴ Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 100

³⁵ Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, 96

d. Analisis varian garis regresi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari F regresi (F_{reg}). Analisis ini dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau tidak. Pengujian tersebut menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - M - 1)}{M(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = Jumlah responden

M = Jumlah predictor

R = Koefisien korelasi X dan Y.³⁶

e. Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini perhitungan koefisien determinasi:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%.^{37}$$

3. Analisis Lanjut

Hasil dari penghitungan koefisien regresi antara variabel X dengan Y, kemudian dikonsultasikan nilai F table pada taraf signifikansi 5% maupun 1% dengan kriteria penafsiran sebagai berikut:

- a. Jika harga $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh yang signifikan metode *Card Sort* terhadap hasil belajar (hipotesis diterima).
- b. Jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan metode *Card Sort* terhadap hasil belajar (hipotesis ditolak).

³⁶Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, 104

³⁷ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 205